

SUPERVISI MODEL PENGEMBANGAN

Budi Ilham Maliki¹, Hani Sobihah², Supardi³, Agus Gunawan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Maulana Hasanuddin Banten

1232625110.budi@uinbanten.ac.id¹, 2232625106.hani@uinbanten.ac.id²,
supardi@uinbanten.ac.id³, agus.gunawan@uinbanten.ac.id⁴

ABSTRAK

Artikel penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran supervisi model pengembangan dalam perspektif Carl D. Glickman guna meningkatkan kualitas pendidikan dan profesionalisme guru. Dengan pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka, penelitian ini menggali konsep supervisi pendidikan sebagai proses bimbingan dan pengawasan yang mendukung pengembangan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Model supervisi yang dikembangkan meliputi pendekatan kolaboratif, formatif, supervisi berbasis rekan sejawat, serta siklus supervisi akademik yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi model pengembangan dalam perspektif Glickman memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan guru, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan mendorong inovasi metode pembelajaran. Supervisi yang efektif menekankan keterlibatan aktif supervisor melalui dialog terbuka, observasi langsung, serta pemberian umpan balik konstruktif. Dengan demikian, model ini tidak hanya menilai kinerja guru, tetapi juga memfasilitasi pengembangan profesionalisme dan pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih optimal. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya integrasi supervisi dalam pengembangan pendidikan, serta merekomendasikan penerapan supervisi model pengembangan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan, Model Pengembangan, Carl D. Glickman, Profesionalisme Guru, Kualitas Pembelajaran.

ABSTRACT

This research article aims to analyze the role of development model supervision from Carl D. Glickman's perspective in order to improve the quality of education and teacher professionalism. Using a qualitative approach based on literature study, this research explores the concept of educational supervision as a process of guidance and supervision that supports the development of teachers' abilities in managing learning. The supervision model developed includes a collaborative, formative approach, peer-based supervision, as well as an academic supervision cycle that is oriented towards improving the quality of learning. The research results show that the development model supervision in Glickman's perspective makes a significant contribution in improving teacher skills, creating a conducive learning environment, and encouraging innovation in learning methods. Effective supervision

emphasizes the supervisor's active involvement through open dialogue, direct observation, and providing constructive feedback. Thus, this model not only assesses teacher performance, but also facilitates professional development and more optimal achievement of learning goals. This research provides in-depth insight into the importance of integrating supervision in educational development, and recommends the implementation of development model supervision as a strategic effort to improve the quality of education in a sustainable manner.

Keywords: *Educational Supervision, Development Model, Carl D. Glickman, Teacher Professionalism, Learning Quality.*

A. PENDAHULUAN

Sebagai landasan pembangunan dan transformasi, pendidikan adalah investasi jangka panjang yang membawa dampak positif bagi individu, masyarakat, dan dunia secara keseluruhan. Supervisi dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran, pengembangan profesional guru, dan kualitas pembelajaran siswa (Handayani et al., 2021). Pentingnya supervisi dalam pendidikan tidak hanya berkaitan dengan evaluasi kinerja guru, tetapi juga dengan mendukung pertumbuhan profesional, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang berfokus pada hasil yang optimal bagi semua peserta didik. Melalui pendekatan yang berfokus pada pengembangan, supervisi membawa dampak positif yang signifikan dalam upaya meningkatkan sistem pendidikan secara menyeluruh.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan sebuah tantangan berkelanjutan dalam dunia pendidikan modern. Untuk itu dalam menghadapi dinamika perubahan, pengembangan model pembelajaran menjadi fokus utama untuk untuk menjamin efektivitas dan relevansi proses pendidikan. Seorang ahli pendidikan terkemuka yaitu Carl D. Glickman telah menyumbangkan pandangan penting dalam pengembangan pendidikan melalui model-model pembelajaran yang inovatif. Salah satu pendekatan yang menjadi perhatiannya adalah integrasi supervisi sebagai instrumen kritis dalam mengarahkan dan memperbaiki model satu pendekatan yang menjadi perhatiannya adalah integrasi supervisi sebagai instrumen kritis dalam mengarahkan dan memperbaiki model pengembangan untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuannya untuk mengelola proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang lebih baik (Sigit, 2021).

Supervisi, sebagai suatu mekanisme pengawasan dan bimbingan, membuka potensi untuk meningkatkan mutu model pengembangan dalam konteks pendidikan. Namun, meskipun

terdapat beragam penelitian tentang model pengembangan dan supervisi, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi integrasi model pengembangan dengan pandangan supervisi menurut perspektif Carl D. Glickman.

Oleh karena itu, penelitian ini diinisiasi untuk mengisi kekosongan literatur tersebut dengan mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana supervisi model pengembangan dapat diimplementasikan dalam pandangan Carl D. Glickman. Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemikiran dan praktik pengembangan pendidikan, serta memberikan landasan empiris bagi para praktisi pendidikan untuk mengoptimalkan model pengembangan mereka. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara supervisi dan model pengembangan dalam perspektif Carl D. Glickman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami peran supervisi dalam model pengembangan pendidikan dari perspektif Carl D. Glickman, dengan tujuan menyediakan pandangan holistik tentang integrasi dua konsep tersebut. Dengan demikian diharapkan penelitian ini memberikan wawasan mendalam kepada praktisi pendidikan tentang cara efektif mengintegrasikan supervisi dalam pengembangan model pembelajaran. Mengisi kekosongan literatur dengan menyajikan konsep dan praktik terkini yang sesuai dengan pandangan Carl D. Glickman dan juga menawarkan rekomendasi konkrit untuk meningkatkan implementasi supervisi dalam model pengembangan pendidikan.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah landasan utama dalam membangun kekuatan dan validitas suatu penelitian untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2016). Dalam artikel ini, digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang Model Supervisi Pengembangan dalam pandangan Carl D. Glickman.

Penggunaan metode kualitatif dipilih karena fokus penelitian adalah untuk memahami konteks, persepsi, dan pengalaman subjek terkait implementasi Model Supervisi Pengembangan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi aspek-aspek kualitatif yang kompleks dan kontekstual.

Dalam konteks pendidikan, metode kualitatif memberikan keleluasaan untuk mengeksplorasi dinamika hubungan antara supervisor dan guru, serta implikasi praktis dari penerapan Model Supervisi Pengembangan (Hasibuan et al., 2022). Kualitatif memungkinkan pengungkapan nuansa dan konteks yang sulit diukur secara kuantitatif. Pendekatan studi pustaka diintegrasikan sebagai dasar teoritis karena metode ini memungkinkan peneliti untuk merinci kerangka konseptual dan memahami konteks pandangan Glickman terkait supervisi pengembangan. Kajian literatur memberikan landasan yang kuat untuk perumusan pertanyaan penelitian dan identifikasi kerangka analisis. Studi pustaka menjadi pilihan yang tepat karena dapat menyajikan pemahaman menyeluruh tentang perkembangan konsep supervisi pengembangan menurut Glickman. Literatur memberikan landasan untuk melihat perkembangan konsep tersebut dari perspektif historis dan mendalam.

Analisis kualitatif melalui studi pustaka dilakukan dengan cara penggalian konsep-konsep kunci, temuan, dan pendapat yang terdapat dalam literatur. Ini melibatkan sintesis informasi dan identifikasi pola-pola yang muncul dari berbagai sumber (A. F. Nasution, 2023). Dengan pendekatan studi pustaka, penelitian ini dapat mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang masih ada dalam literatur tentang Model Supervisi Pengembangan. Hal ini membentuk dasar untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan dan inovatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Supervisi

Supervisi dalam konteks pendidikan adalah suatu proses pengawasan dan bimbingan yang dilakukan oleh seorang supervisor terhadap para pendidik atau tenaga pendidik, dengan tujuan meningkatkan kualitas pengajaran, pembelajaran, dan pengembangan profesional mereka. Supervisi memiliki dimensi yang luas dan kompleks, mencakup berbagai pendekatan dan metode yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks spesifik di bidang pendidikan.

Supervisi dalam pendidikan bukan sekadar pengawasan atau pengendalian, tetapi lebih merupakan suatu bentuk pendampingan dan pembinaan. Dalam pengertian ini, supervisi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional pendidik, mengidentifikasi kebutuhan pengembangan, dan memastikan tercapainya tujuan pembelajaran (Warman, 2023).

Arti supervisi secara etimologis berasal dari bahasa Inggris yaitu “supervision” yang merupakan gabungan dari dua kata yaitu “super” dan “vision” yang artinya adalah pengawasan

(Shulhan, 2012). Sesuai dengan pendapat Mulyasa bahwa supervisi secara morfologis berasal dari kata “super” dan “visi” yang mempunyai arti melihat dan mengamati dari atas atau menilik dan mengawasi dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan (Mulyasa, 2012). Adapun secara semantik, supervisi pendidikan berarti pembinaan dalam bentuk bimbingan dan tuntunan untuk menuju situasi pendidikan yang lebih baik pada umumnya dan juga peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar pada khususnya (Suharyanto, 2023). Adapun menurut Ngalm Purwanto supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif (Turmidzi, 2021).

Adapun Supervisi pendidikan merupakan usaha bersama seluruh pejabat sekolah yang ditujukan untuk memberikan kepemimpinan kepada guru dan tenaga kependidikan lainnya, dengan tujuan meningkatkan kemajuan institusi. Proses ini melibatkan pengintegrasian elemen manusia dan material dalam rangka mencapai peningkatan kualitas pendidikan (Bintani, 2022). Supervisi pendidikan sebagai suatu usaha yang melibatkan seluruh pejabat sekolah. Fokus dari upaya ini adalah memberikan kepemimpinan kepada guru dan tenaga kependidikan lainnya dengan maksud untuk mencapai tujuan kemajuan institusi pendidikan (Mahlopi, 2022).

Supervisi pendidikan ini mencakup pengelolaan elemen manusia dan material sebagai komponen penting dalam memastikan pencapaian target dan peningkatan kualitas pendidikan. Dengan kata lain, supervisi pendidikan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menekankan pada aspek kepemimpinan, pengembangan sumber daya manusia, dan optimalisasi sumber daya material guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Supervisi pendidikan disebut juga supervisi pengajaran dan menurut Alfonso, supervisi pengajaran adalah tindak laku pejabat yang dirancangan oleh lembaga yang langsung berpengaruh terhadap perilaku guru dalam berbagai cara untuk membantu cara belajar siswa dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga itu (Juliani, 2021). Supervisi pendidikan menurut Carl D. Glickman ialah berbagai usaha dan kegiatan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya serta mengelola proses kegiatan belajar mengajar untuk tercapainya tujuan pembelajaran (Glickman, 1981).

Fungsi dan Tujuan Supervisi

Supervisi pendidikan memiliki berbagai fungsi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, pembelajaran, serta pengembangan profesional guru dan tenaga

kependidikan. Menurut Warman bahwa fungsi supervisi adalah untuk meningkatkan iklim dan budaya pembelajaran melalui bimbingan dan peningkatan profesionalisme guru. Ini berarti bahwa fungsi supervisi adalah membuka kesempatan dan memberikan bimbingan kepada para pendidik untuk meningkatkan kualitas diri dengan terus belajar sehingga bisa mencapai pada tujuan pembelajaran kepada peserta didik dengan mudah dan baik.

Menurut Tri Joko Raharjo fungsi supervisi adalah meningkatkan mutu pendidikan dengan terus meningkatkan profesionalisme pengawas dalam memberikan bimbingan dan layanan kepada para guru. Pengawas juga bisa menjadi agen perubahan untuk menuju perbaikan dalam pembelajaran dan mutu pendidikan (Raharjo, 2021). Dan menurut Hadayani fungsi supervisi adalah untuk memperbaiki administrasi, meningkatkan pengajaran dan mengembangkan kurikulum (Handayani et al., 2021).

Menurut Tri Juyo Raharjo bahwa tujuan supervisi adalah untuk meningkatkan kondisi belajar mengajar yang lebih baik dengan meningkatkan profesionalisme guru melalui pembinaan dan bimbingan. Artinya tujuan supervisi tidak hanya untuk memperbaiki kualitas guru tetapi juga untuk membina perkembangan profesi guru dengan mengadakan fasilitas yang bisa meningkatkan kelancaran proses belajar mengajar, meningkatkan ketrampilan guru, pemilihan metode belajar yang tepat serta memahami teknik dan prosedur pengajaran yang baik (Raharjo, 2021).

Menurut Carl D. Glickman supervisi akademik bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan keahliannya mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bagi peserta didik. Jadi tujuan utama supervisi pendidikan itu bukan hanya untuk menilai kinerja guru, tetapi untuk meningkatkan guru agar bisa memfasilitasi belajar untuk peserta didik. Secara kongkrit tujuan supervisi adalah:

1. *Meningkatkan kualitas pengajaran di kelas.* Melalui pengamatan langsung dan umpan balik konstruktif, supervisi membantu guru untuk mengembangkan keterampilan pengajaran, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan mempraktikkan strategi pembelajaran yang efektif.
2. *Mengembangkan profesionalisme guru.* Dengan memberikan bimbingan, pelatihan, dan dukungan, supervisi membantu guru untuk terus memperbarui pengetahuan mereka, mengikuti tren pendidikan terbaru, dan mengembangkan keterampilan baru yang relevan.

3. *Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan individual dan institusional.* Melalui analisis kinerja guru, supervisor dapat menentukan area kekuatan dan kelemahan serta merancang program pengembangan yang sesuai.
4. *Melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap kinerja guru secara berkala.* Ini memberikan dasar bagi pemberian umpan balik yang konstruktif dan membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu perhatian lebih lanjut.
5. *Mendorong inovasi dan pembaruan dalam metode pengajaran.* Supervisor berperan dalam memberikan saran dan dukungan terkait penggunaan strategi baru dan teknologi pendidikan yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.
6. *Mengembangkan kepemimpinan di tingkat sekolah.* Dengan memberikan tanggung jawab supervisi kepada pejabat sekolah, supervisi membantu membangun kepemimpinan yang efektif dalam mengelola dan memajukan institusi pendidikan.
7. *Memberdayakan sumber daya manusia di lingkungan pendidikan.* Dengan menyediakan dukungan dan motivasi, supervisi membantu guru dan tenaga kependidikan untuk merasa dihargai dan termotivasi dalam memberikan kontribusi maksimal.

Tujuan supervisi dalam pendidikan melibatkan pengembangan profesional, penguatan kualitas pengajaran, dan kemajuan institusi pendidikan. Melalui pendekatan yang holistik, supervisi berperan sebagai instrumen kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Model Supervisi Pengembangan dalam Perspektif Carl D. Glickman

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan tujuan utama dalam sistem pendidikan, dan supervisi guru menjadi alat yang vital dalam mencapai tujuan tersebut. Banyaknya model supervisi yang digunakan untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja guru mencerminkan kompleksitas dan beragamnya pendekatan yang dapat diterapkan. Pada penelitian ini akan kami paparkan tentang model supervisi pengembangan menurut Carl D. Glickman.

Supervisi model pengembangan dalam konteks pendidikan adalah suatu proses pengawasan dan bimbingan yang dilakukan oleh seorang supervisor terhadap para pendidik atau tenaga pengajar untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pengembangan profesional guru. Berikut adalah beberapa model dan prinsip dasar supervisi pengembangan yang telah dikembangkan:

1. Model Supervisi Pengembangan Menurut Carl D. Glickman

- Kolaboratif dan Formatif : Model ini menekankan pada pendekatan kolaboratif dan pembinaan yang bersifat formatif untuk meningkatkan praktik pengajaran dan pengembangan profesional guru. Supervisor harus aktif terlibat dalam proses supervisi, melibatkan dialog terbuka, observasi langsung, dan keterlibatan dalam upaya pengembangan guru.
- Pentingnya Keterlibatan Aktif : Glickman menekankan pentingnya keterlibatan aktif supervisor dalam proses supervisi, termasuk dialog terbuka, observasi langsung, dan keterlibatan dalam upaya pengembangan guru.

2. Model Supervisi Akademik Berbasis Rekan Sejawat :

Kolaborasi Guru : Model ini melibatkan guru dalam proses supervisi, dengan tujuan agar guru dapat berkolaborasi mengembangkan kerangka kerja observasi kelas. Pertemuan awal atau planning conference dilakukan untuk membangun hubungan komunikasi efektif antara kepala dan guru, serta identifikasi masalah dan pengembangan dalam proses pembelajaran.

3. Model Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran :

Siklus Pelaksanaan Supervisi : Model ini mengikuti tahapan kegiatan yang merupakan siklus, termasuk perencanaan program supervisi, pertemuan awal, pemberian motivasi dan pembentukan mindset, persiapan supervisi, peer group supervision, evaluasi, tindak lanjut, dan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut.

Dalam semua model, supervisi akademik bertujuan untuk membantu guru mengembangkan kemampuan mereka dalam mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih baik. Supervisi ini tidak hanya menilai unjuk kerja guru, tetapi lebih mengedepankan usaha untuk membantu guru dalam mengembangkan profesionalismenya.

DAFTAR PUSTAKA

Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbasis Kolaboratif

.https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/download/3922/pdf_2

PENDEKATAN SUPERVISI DALAM PENGEMBANGAN DAN ... - OSF

<https://osf.io/76kre/download>

- Handayani, L., Madjdi, A. H., & Suad, S. (2021). Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbasis Rekan Sejawat di SMP Negeri Se-Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 317–334. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.1319>
- Sigit, A. (2021). *Supervisi Akademik Menurut Carl D. Glickman*.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* (P. D. Sugiyono (ed.); 23rd ed.). CV. Alfabeta.
- Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Ratnaningsih, P. W., & E, A. A. M. S. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January). <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Dr. Hj. Meyniar Albina (ed.); 1st ed.). CV. Harfa Creative.
- Pengembangan Model Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/download/15410/8670>
- Supervisi Model Pengembangan Dalam Pandangan Carl D. Glickman <https://core.ac.uk/download/595721783.pdf>
- Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbasis Rekan Sejawat <https://e-journal.my.id/jsgp/article/download/1319/1094>
- Pengembangan Model Supervisi Akademik Teknik Mentoring dalam ... <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/viewFile/4364/3442>
- Supervisi Model Pengembangan Dalam Pandangan Carl D. Glickman <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/mata/article/view/1565>
- Shulhan, M. (2012). *Supervisi Pendidikan: Teori Dan Terapan Dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru*. Surabaya: Achima publishing.
- Mulyasa, H. E. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara
- Suharyanto. (2023). *Supervisi Pendidikan Implementasi Supervisi di Satuan-Satuan Pendidikan*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Pelatihan Indonesia.
- Turmidzi, I. (2021). Implementasi Supervisi Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah. *Tarbawi*, 4(1), 33–49. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>
- Warman. (2023). *Supervisi Pendidikan: Konsep Dasar dan Implikasinya* (1st ed.). CV. Sarnu Untung Purwodadi.

Bintani, K. (2022). Pentingnya supervisi di dalam pendidikan. *Dian Widya: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Kependidikan*, 6(2), 83–88.

Mahlopi. (2022). Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 133–141.